

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji hubungan antara dinamika kelompok masyarakat (Pokmas) dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam program GSMK di Kecamatan Penawar Tama, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat dinamika kelompok pada kelompok masyarakat (Pokmas) di Kecamatan Penawar Tama tergolong dalam klasifikasi dinamis dengan nilai median 57,728. Terdapat 4 Pokmas atau 28,57 % yang tergolong dalam klasifikasi tidak dinamis, 2 Pokmas atau sebesar 14,28 % termasuk klasifikasi cukup dinamis sedangkan pada 8 Pokmas atau 57,14 % sudah tergolong dalam klasifikasi dinamis.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Program GSMK di Kecamatan Penawar Tama dalam klasifikasi tinggi dengan nilai median 34,789. Terdapat 4 desa atau 28,57% yang tergolong dalam klasifikasi rendah, kemudian 2 desa atau sebesar 14,28 % termasuk klasifikasi sedang sedangkan pada 8 desa atau 57,14 % sudah tergolong dalam klasifikasi dinamis.
3. Terdapat hubungan yang nyata antara dinamika kelompok masyarakat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam Program GSMK yang berarti

bahwa semakin dinamis kelompok masyarakat, akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Program GSMK di Kecamatan Penawar Tama Kabupaten Tulang Bawang.

B. Saran

1. Tingkat kedinamisan yang tinggi pada Pokmas harus selalu dibina agar Program GSMK berjalan dengan baik. Perlu dilakukannya pelatihan penyusunan RKP dan proposal kegiatan karena sebagian besar Pokmas masih terkendala dalam kegiatan tersebut. Perlu adanya jadwal pertemuan rutin agar proses demokrasi dalam melaksanakan pembangunan menjadi lebih baik.
2. Kepada Pokmas Tri Karya, Tri Jaya, Tri Rejo Mulyo, Sidodadi dan Pulo Gadung diharapkan dapat mencontoh Pokmas yang ada di desa lainnya, karena berdasarkan hasil penelitian partisipasi masyarakat desa tersebut masih dalam kategori sedang. Kurangnya sosialisasi tentang pendanaan, potensi swadaya dan kehadiran saat perencanaan pembangunan, menyebabkan sebagian besar masyarakat menganggap bahwa Program GSMK adalah bantuan dari pemerintah sehingga tidak perlu adanya swadaya yang diberikan oleh masyarakat dalam bentuk materi ataupun non materi.